

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan besaran kontribusi pajak hotel dan restoran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang dapat ditarik oleh peneliti mengenai tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran serta besaran kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung tahun 2012-2016:
 - a. Pada tahun 2012 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung sebesar 108,89% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - b. Pada tahun 2013 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung sebesar 119,93% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - c. Pada tahun 2014 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung sebesar 100,64% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - d. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung sebesar 82,80% dan masuk kedalam kategori cukup efektif.
 - e. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung sebesar 105,67% dan masuk kedalam katagori sangat efektif.
 - f. Rata-rata tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel Kota Bandung tahun 2012-2016 sebesar 103,59% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.

2. Tingkat Efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung tahun 2012-2016:
 - a. Pada tahun 2012 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung sebesar 110,01% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - b. Pada tahun 2013 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung sebesar 116,37% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - c. Pada tahun 2014 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung sebesar 101,71% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - d. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung sebesar 106,71% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
 - e. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung sebesar 102,80% dan masuk kedalam katagori sangat efektif.
 - f. Rata-rata tingkat efektivitas pemungutan Pajak Restoran Kota Bandung tahun 2012-2016 sebesar 107,52% dan masuk kedalam kategori sangat efektif.
3. Besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2012-2016:
 - a. Pada tahun 2012 besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 8,34% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
 - b. Pada tahun 2013 besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 11,91% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi.

- c. Pada tahun 2014 besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 14,58% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi.
 - d. Pada tahun 2015 besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 17,66% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi
 - e. Pada tahun 2016 besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 33,48% dan masuk kedalam kategori cukup baik.
 - f. Rata-rata besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2012-2016 sebesar 17,19% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi. Hal ini disebabkan karena pendapatan daerah tidak hanya berasal dari pajak hotel saja, melainkan masih banyak yang lainnya seperti pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir dan yang lainnya. Bisa juga disebabkan karena pendapatan asli daerah itu bukan hanya dari hasil daerah saja melainkan masih ada beberapa sumber lainnya.
4. Besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2012-2016:
- a. Pada tahun 2012 besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 5,69% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.

- b. Pada tahun 2013 besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 7,97% dan masuk kedalam kategori sangat kurang berkontribusi.
- c. Pada tahun 2014 besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 10,17% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi.
- d. Pada tahun 2015 besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 14,88% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi.
- e. Pada tahun 2016 besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung sebesar 29,44% dan masuk kedalam kategori sedang.
- f. Rata-rata besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2012-2016 sebesar 13,63% dan masuk kedalam kategori kurang berkontribusi. Hal ini disebabkan karena pendapatan daerah tidak hanya berasal dari pajak restoran saja, melainkan masih banyak yang lainnya seperti pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir dan yang lainnya. Bisa juga disebabkan karena pendapatan asli daerah itu bukan hanya dari hasil daerah saja melainkan masih ada beberapa sumber lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Dikarenakan realisasi penerimaan pajak hotel masih ada yang tidak mencapai target maka Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah diharapkan untuk memberikan perhatian lebih terhadap hotel yang masih belum membayar pajak, agar setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak hotel dapat sesuai target ataupun di atas target.

2. Bagi Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan jika melakukan penelitian sejenis dengan yang peneliti lakukan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian dan memperbanyak periode penelitian.